

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah Dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kacah

Penelitian dilakukan di Perumahan Rejomulyo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kartoharjo Kodya Madiun. Sesuai dengan ciri-ciri populasi, maka subyek penelitian ini adalah ibu-ibu baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja yang berusia antara 20 – 40 tahun.

Gambaran umum tentang Kelurahan Rejomulyo yang dijadikan tempat pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut : Perumahan Rejomulyo berada di Kelurahan Rejomulyo, terdiri dari 6 RW. Luas daerah 203.246 Ha, batas-batas wilayah Kelurahan Rejomulyo :

- a. Sebelah Utara : Desa Tawangrejo
- b. Sebelah Selatan : Desa Klegen
- c. Sebelah Barat : Desa Oro-Oro Ombo
- d. Sebelah Timur : Desa Pilangbango

Khusus Perumahan Rejomulyo hanya terdiri dari satu RW yaitu RW III, sedangkan di dalam RW III tersebut terdiri dari 6 RT.

Adapun pertimbangan penulis melakukan penelitian di Perumahan Rejomulyo adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah subyek memenuhi syarat sehingga memungkinkan untuk mendapatkan jumlah subyek penelitian yang memenuhi syarat analisis penelitian statistik.
- b. Belum pernah diadakan penelitian tentang gejala *migraine* yang ditinjau dari status kerja dan tipe kepribadian.
- c. Ciri-ciri subyek memenuhi syarat-syarat penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan persiapan penelitian yang meliputi penyusunan angket dan persiapan administrasi yang menyangkut masalah perizinan untuk melaksanakan uji coba dan pelaksanaan penelitian.

a. Penyusunan Angket

Sebelum menyusun angket, penulis menentukan aspek-aspek yang akan diukur dalam penelitian ini. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam item-item angket penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari dua angket, yaitu angket Gejala *Migraine* dan angket Tipe Kepribadian A-B.

Angket Gejala *Migraine* disusun berdasarkan dua gejala, yaitu gejala fisik dan gejala neurologis. Jumlah item pada angket ini sebanyak 24 item, masing-masing gejala diungkap dengan 12 item. Dalam pengisian angket ini subyek diminta menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan memilih

Tabel 4
Sebaran Variasi Angket Tipe Kepribadian A-B

ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
	TIPE A	TIPE B	
I	1, 17, 33	16, 32, 48	6
II	15, 31, 47,	2, 18, 34	6
III	3, 19, 35	14, 30, 46	6
IV	13, 29, 45	4, 20, 36	6
V	5, 21, 37	12, 28, 44	6
VI	11, 27, 43	6, 22, 38	6
VII	7, 23, 39	10, 26, 42	6
VIII	9, 25, 41	8, 24, 40	6
TOTAL	24	24	48

Keterangan:

- I : tergesa-gesa
- II : antisipasi
- III : pergaulan
- IV : berusaha mengerjakan pekerjaan sekaligus
- V : rekognisi
- VI : serius mengerjakan tugas
- VII : minat di luar kerja
- VIII : ambisius

b. Persiapan Administrasi Penelitian

Sebelum penelitian diadakan terlebih dahulu penulis mengurus perizinan agar penelitian dapat terlaksana. Surat izin pelaksanaan penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk kepentingan uji coba angket dan penelitian, selanjutnya surat izin tersebut diserahkan kepada Kakansospol Dati II Kodya Madiun dan Kepala Kelurahan Rejomulyo Kodya Madiun.

c. Uji Coba Angket

Uji coba angket ini dilakukan karena alat ukur yang akan digunakan belum terstandarisasi sehingga perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Uji coba angket dilakukan pada tanggal 1 September 1999 pada Ibu-Ibu RT 06 RW II Kelurahan Rejomulyo Kodya Madiun. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan secara langsung pada Ibu-Ibu yang berjumlah 40 orang, akan tetapi data subyek yang memenuhi syarat untuk dianalisis hanya 37 orang.

d. Uji Validitas

Pengujian validitas item Angket Gejala *Migraine* dan Angket Tipe Kepribadian A-B dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) MS Windows version 3.11. Berdasarkan perhitungan validitas pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa item-item Gejala *Migraine* yang berjumlah 24 item hanya terdapat 17 item valid dengan rincian untuk gejala fisik koefisien korelasi antara 0,3538 – 0,6470, sedangkan untuk gejala neurologis koefisien korelasi antara 0,3647 – 0,7473. Selanjutnya dalam penyusunan kembali Angket Gejala *Migraine* 7 item yang gugur dibuang, sehingga tinggal 17 item yang dipakai untuk penelitian. Hasil perhitungan uji validitas item selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

Pada angket Tipe Kepribadian A-B setelah dilakukan perhitungan validitas dengan menggunakan program SPSS MS Windows versioan 3.11, terdapat 31 item valid dari 48 item yang diujicobakan dengan koefisien korelasi antara 0,3292 –

0,6886. Selanjutnya 17 item gugur dibuang, sehingga hanya 31 item valid yang bisa dipakai untuk penelitian. Hasil uji coba Angket Tipe Kepribadian A-B dapat dilihat pada lampiran D.

e. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas item-item Angket Gejala *Migraine* dan Angket Tipe Kepribadian A-B dilakukan dengan menggunakan program SPSS MS Windows version 3.11. Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas yang didapat pada Angket Gejala *Migraine* untuk gejala fisik sebesar 0,8042 sedangkan untuk gejala neurologis sebesar 0,8577 yang berarti angket ini reliabel sehingga dapat dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien reliabel yang didapat pada Angket Tipe Kepribadian A-B adalah 0,9303, hal ini berarti bahwa angket Tipe Kepribadian A-B juga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu item-item yang valid disusun kembali dengan menggunakan nomor-nomor baru. Dari hasil penyusunan nomor-nomor item terjadi perubahan nomor dan perubahan sebaran, namun tetap berdasarkan pada aspek-aspek yang telah ditentukan. Sebaran item baru pada Angket Gejala *Migraine* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran Item Baru
Angket Gejala *Migraine*

GEJALA	NOMOR ITEM		JUMLAH
	Setelah uji validitas	Sebaran item Baru	
	F	F	
Fisik	1,2,(3),4,5,6,7,(8),(9),(10),11,12	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Neurologis	13,14,15,16,(17),18,(19),(20),21,22,23,24	9,10,11,12,13,14,15,16,17	9
TOTAL	24	17	17

Keterangan : () item yang tidak valid (gugur)

F : Favorabel

Sebaran item baru pada Angket Tipe Keribadian A-B dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid
Angket Tipe Kepribadian A-B

ASPEK	NOMOR ITEM				JUMLAH
	Setelah uji validitas		Sebaran item baru		
	Tipe A	Tipe B	Tipe A	Tipe B	
I	1, (17), 33	16, (32), 48	1, 17	16, 29	4
II	15, (31), 47,	(2), 18, 34	15, 28	2, 18	4
III	3, 19, 35	(14), 30,(46)	3, 19, 30	14	4
IV	13, 29, (45)	4, (20), 36	13, 27	4, 20	4
V	5, 21, 37	(12), (28), 44	5, 21, 31	12	4
VI	11, (27), 43	6, (22), 38	11, 26	6, 22	4
VII	(7), 23,(39)	10, 26, (42)	7	10, 25	3
VIII	9, (25), 41	(8), 24, 40	9, 24	8, 23	4
Total	24	24	17	14	31

Keterangan : () item yang tidak valid (gugur)

F : *Favorable*

U : *Unfavorable*

I : tergesa-gesa

II : antisipasi

III : pergaulan

IV : berusaha mengerjakan pekerjaan sekaligus

V : rekognisi

VI : serius mengerjakan tugas

VII : minat di luar kerja

VIII : ambisius

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 – 10 September 1999 pada Ibu-Ibu warga RW III Perumahan Rejomulyo Kelurahan Rejomulyo Kodya Madiun. Di dalam RW III tersebut terdiri dari 6 RT. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi ke-6 RT tersebut. Tahap-tahap pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Membuat suatu daftar yang berisi jumlah RT yang ada pada RW III.
- b. Memberi kode-kode yang berwujud angka-angka untuk tiap-tiap RT.
- c. Menuliskan kode-kode tersebut pada masing-masing RT dalam lembar kertas kecil-kecil digulung.
- d. Gulungan-gulunan kertas itu dimasukkan ke dalam kaleng atau tempat-tempat yang sejenis, lalu dikocok baik-baik kaleng atau tempat tersebut.
- e. Mengambil kertas gulungan sebanyak yang dibutuhkan. Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga kali dan didapatkan RT 3,4,5.

Pada penelitian ini subyek yang dipergunakan sebagai sampel adalah seluruh Ibu-Ibu yang tinggal di Perumahan Rejomulyo Kodya Madiun. Penulis dibantu oleh beberapa saudara membagikan angket secara langsung pada saat acara arisan Ibu-Ibu RT. Jumlah angket yang dibagikan sebanyak 132 angket, namun sebanyak 10 angket yang tidak layak dianalisis dikarenakan beberapa sebab yaitu : tidak mengisi kolom identitas diri, adanya beberapa item yang tidak dijawab dan hanya mengisi satu angket saja.

C. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, pada pengukuran angket gejala *migraine* dilakukan *t-score* terlebih dahulu, mengingat dalam menyusun angket tersebut menggunakan gejala-gejala *migraine* yang meliputi gejala fisik dan gejala neurologis.

1. Uji Asumsi

Sebelum dianalisis, data yang diperoleh terlebih dahulu diuji asumsi untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran dan hubungan antara variabel bersifat homogen atau tidak

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Sminorv. Untuk mempermudah perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS MS Windows version 3.11.

Hasil yang diperoleh menunjukkan data untuk variabel gejala *migraine* untuk tipe A K-S Z sebesar 0,7422 dengan taraf signifikansi 0,6403 ($p > 0,05$), yang berarti sebarannya normal, sedangkan untuk tipe B K - S Z nya sebesar 0,7983 dengan taraf signifikansi 0,5469, berarti sebarannya normal. Pada yang bekerja K-S Z sebesar 0,5585 dengan taraf signifikansi 0,9140 yang berarti sebarannya normal, demikian juga untuk yang tidak bekerja K-S Z sebesar 0,4997 dengan taraf signifikansi 0,9642 juga memiliki sebaran yang normal. Jadi untuk

menyebabkan
 tengah-tengah
 Hasil
migraine an
 menunjukkan
 mengalami s
 berbeda kada
 tunggal, sehi
 tingkat stres
 Brown (dala
 karena keing
 tidak mengal
 terutama yan
 dikembangk
 bekerja kare
 meskipun ha
 Sehingga pa
 yang tidak l
 alasan lain d
 hal antara la
 sehingga tid
 Peny
 kedua hal d

diungkapkan oleh Atkinson (1990, h.44) gaya hidup orang tipe A membuat orang tipe A mempunyai sifat agresif dan kompetitif, menetapkan standar yang tinggi dan selalu berada di bawah tekanan waktu, sedangkan tipe B mempunyai sifat lebih santai, bersikap tenang dan tidak selalu berpacu dengan waktu sehingga kurang mempunyai masalah yang berkaitan dengan stres. Namun pada penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan skor angket gejala *migraine* dengan tipe kepribadian, kebanyakan ibu-ibu yang bertipe A dan tipe B memperoleh skor yang hampir sama untuk gejala *migrainenya*. Hal ini karena untuk membedakan tipe A dan tipe B hanya dibedakan secara tipis sekali. Individu digolongkan tipe A jika skor total untuk angket tipe kepribadian sama dengan atau di atas mean, sedangkan individu digolongkan tipe B jika skor total untuk angket tipe kepribadian berada di bawah mean. Mean pada angket tipe kepribadian ini sebesar 80 sehingga subyek yang memiliki skor sama dengan atau di atas 80 digolongkan sebagai tipe A dan individu yang skor totalnya di bawah 80 dikategorikan tipe B. Sedangkan untuk menggolongkan gejala *migraine* seorang subyek termasuk pada golongan tinggi, sedang, atau rendah dengan membandingkan skor antara subyek, dari situ akan diketahui gejala *migrainenya* termasuk pada kategori tinggi, sedang atau rendah.

Selain itu juga diperoleh range untuk skor tipe kepribadian yang rendah sekali yaitu antara 94 sampai dengan 67, sehingga menyebabkan sebaran hanya mengumpul di tengah. Padahal seharusnya dapat diperoleh nilai tertinggi 124 dan nilai terendahnya 31. Hal ini juga menunjukkan bahwa pada dasarnya kepribadian itu bersifat dinamis, senantiasa dapat berubah dan tidak mutlak sehingga